

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus pada bayi hiperbilirubinemia dengan ikterik neonatus dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tahap pengkajian

Pengkajian keperawatan pada kedua dokumen terdapat kesamaan data pengkajian. Peneliti menemukan bahwa data dari pengkajian yang dilakukan oleh perawat sudah sesuai dengan tanda dan gejala mayor dari ikterik neonatus.

2. Tahap diagnosis keperawatan

Masalah keperawatan yang ditegakkan pada pasien pertama dan pasien kedua, yaitu ikterik neonatus berdasarkan dengan usia kurang dari 7 hari ditandai dengan kulit kuning, m sklera kuning, mukosa bibir kering, kadar bilirubin serum abnormal di Ruang NICU RSUD Wangaya Denpasar. Diagnosis yang ditegakkan sudah sesuai dengan *problem, etiology, sign and symptom* (PES).

3. Tahap intervensi

Intervensi yang direncanakan perawat dan telah didokumentasikan pada lembar catatan terintegrasi pada pasien By. UY dan By. PS adalah fototerapi 2x24 jam, monitor TTV, berikan penutup mata, ukur jarak lampu dan permukaan kulit bayi (min. 30 cm), kolaborasi pemeriksaan darah vena bilirubin direk dan indirek, delegatif tindakan dari dr.Sp.A. Intervensi yang direncanakan pada pasien pertama dan kedua menggunakan beberapa tindakan yang sesuai dengan teori

peneliti yaitu teori berdasarkan Standar Luaran Diagnosa Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).

4. Tahap Implementasi

Implementasi yang dilakukan pada pasien pertama dan kedua yaitu melakukan fototerapi 2x24 jam, memonitor TTV, memberikan penutup mata, mengukur jarak lampu dan permukaan kulit bayi (min. 30 cm), berkolaborasi pemeriksaan darah vena bilirubin direk dan indirek, delegatif tindakan dari dr.Sp.A. Implementasi yang diberikan kepada kedua pasien mengacu pada beberapa tindakan yang terdapat pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).

5. Tahap Evaluasi

Evaluasi keperawatan pada pasien pertama dan kedua, berdasarkan evaluasi menurut teori dengan hasil studi dokumentasi terdapat kesamaan yaitu menggunakan format SOAP dalam mengevaluasi kondisi pasien.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran asuhan keperawatan pada bayi hiperbilirubinemia dengan ikterik neonatus di Ruang NICU RSUD Wangaya Denpasar, peneliti menyarankan kepada :

1. Kepada Perawat RSUD Wangaya

Bagi pihak RSUD Wangaya khususnya perawat sebagai tim kesehatan yang berhubungan dengan pasien diharapkan dapat melakukan asuhan keperawatan dan dokumentasi keperawatan secara mendetail dan komprehensif serta menggunakan standar dan pedoman sesuai dengan perkembangan keilmuan terbaru yaitu SD KI, SIKI, dan SLKI sehingga perawat mampu melakukan asuhan keperawatan yang lebih optimal dan berfokus terhadap masalah yang dialami pasien.

2. Kepada Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan, khususnya keperawatan pada bayi hiperbilirubin dengan masalah ikterik neonatus, serta sebagai bahas pustaka untuk penelitian selanjutnya dengan metode yang berbeda. Peneliti juga menyarankan agar peneliti berikutnya dapat mengelola waktu dengan baik sehingga dapat menyelesaikan KTI dengan tepat waktu dan dengan hasil yang lebih optimal.